



Volume 5, Nomor 1, Desember 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Pengabdian Kepada Masyarakat Penyusunan Modul Ajar Bagi Guru PJOK

**Alan Alfiansyah Putra Karo Karo¹, Dewi Maya Sari², Fahrurrozi³, Egya Sembiring⁴,
Fajar Rahmansyah Sinurat⁵, Agus Afrizal⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

Email: alanalfiansyahputra03@gmail.com

ABSTRAK INDONESIA

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan penyusunan modul ajar bagi guru-guru PJOK. Kegiatan pengabdian ini melibatkan Guru PJOK SDN 105399 Kulasar, SDN 053993 Lubuk Kertang, UPT SDN 03 Tanah Merah, SMP Swasta Bahagia, dan SMP Muhammadiyah 4 Medan. Teknik pelaksanaan pelatihan ini, yang terdiri dari empat langkah utama, analisis kebutuhan, menetapkan rencana dan jadwal pelaksanaan PKM dengan para guru, tahap implementasi kegiatan PKM dan tahap evaluasi dan refleksi. Materi pelatihan yang disampaikan adalah struktur penyusunan modul ajar. Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah seluruh peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik dan pada akhir sesi 8,57% peserta dapat membuat modul ajar.

Kata Kunci: PKM, Modul Ajar, Guru PJOK

ABSTRACT ENGLISH

The purpose of this service is to provide assistance in preparing teaching modules for PJOK teachers. This service activity involved physical education teachers of SDN 105399 Kulasar, SDN 053993 Lubuk Kertang, UPT SDN 03 Tanah Merah, SMP Swasta Bahagia, and SMP Muhammadiyah 4 Medan. The technique of implementing this training, which consists of four main steps, needs analysis, establishing a PKM implementation plan and schedule with teachers, PKM activity implementation stage and evaluation and reflection stage. The training material presented was the structure of the teaching module preparation. The results obtained in this service are that all participants can receive the material presented well and at the end of the session 8.57% of participants can make teaching modules.

Keywords: PKM, Teaching Module, PJOK Teacher

PENDAHULUAN (Cambria, Tebal, Rata kanan kiri, ukuran tulisan 12 dan spasi 1)

Guru PJOK harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang gagasan ini selain pengenalan Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), terutama saat mengembangkan rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum tersebut (Maulida, U., 2022). Membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum ini sangat penting untuk memberikan

pengalaman belajar yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Sangat penting bagi guru PJOK untuk memahami elemen-elemen transisi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ke modul pengajaran.

RPP adalah komponen proses pembelajaran konvensional yang terkenal dan terorganisir. Tetapi Kurikulum Independen telah mengubah fungsi modul pembelajaran secara mendasar. RPP yang lebih terintegrasi disediakan oleh modul pembelajaran, yang juga mempromosikan pembelajaran mandiri dan menekankan pada kesempatan belajar yang relevan dan menyeluruh. Guru PJOK perlu menyadari perbedaan utama antara rencana pembelajaran dan modul pengajaran.

Sementara modul pengajaran memungkinkan guru untuk lebih kreatif dan fleksibel dalam mengembangkan instruksi, rencana pembelajaran pada dasarnya adalah seperangkat pedoman yang harus dipatuhi oleh semua guru (Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P., 2022). Berdasarkan kebutuhan siswa, lingkungan pendidikan, dan kesulitan belajar yang mereka hadapi, modul pengajaran dapat dibuat.

Para pengajar juga harus menyadari bahwa keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh siswa untuk lulus dari Kurikulum Independen harus tercakup dalam rencana pembelajaran ini. Ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan oleh para guru ketika membuat modul pengajaran berdasarkan Kurikulum Mandiri. Pertama dan terutama, pembuatan modul pengajaran harus mengikuti prinsip-prinsip dasar Kurikulum Mandiri, yang meliputi integrasi materi lokal, pembelajaran berbasis proyek, pengembangan karakter, dan penguatan membaca dan berhitung. Semua gagasan ini harus dimasukkan dalam modul pengajaran agar siswa dapat menerima pendidikan yang komprehensif dan berkualitas tinggi.

Kedua, sebelum membuat rencana pembelajaran, para pendidik harus menilai kebutuhan dan karakter siswa mereka. Modul pengajaran harus mempertimbangkan keragaman tuntutan dan kecerdasan di antara setiap kelompok siswa. Analisis kebutuhan ini dapat dilakukan melalui interaksi dengan siswa, observasi kelas, dan pengumpulan informasi tentang keterampilan dan minat siswa. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, guru dapat membuat kuesioner atau mewawancarai siswa, orang tua, atau pihak-pihak lain yang relevan.

Selain itu, pendidik harus mempertimbangkan tingkat kerumitan dan pentingnya konten yang akan dibahas dalam modul pembelajaran. Untuk kepentingan siswa, konten

perlu diatur dan disajikan dalam urutan yang logis. Terakhir, berbagai strategi dan teknik pembelajaran yang berhasil, termasuk pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, gamifikasi, dan penggunaan teknologi pendidikan, harus dimasukkan ke dalam rencana pembuatan modul pembelajaran berdasarkan Kurikulum Independen (Alimuddin, J., 2023).

Modul pengajaran dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan, dan menginspirasi pembelajaran yang lebih aktif dengan memadukan berbagai filosofi pembelajaran. Sangat penting bagi para pendidik untuk memilih strategi pengajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran serta keterampilan dan minat siswa. Kunci keberhasilan guru PJOK dalam mengadopsi modul pengajaran berdasarkan Kurikulum Mandiri adalah memilih metodologi perumusan yang tepat, memperhatikan kebutuhan siswa, dan memiliki pemahaman menyeluruh tentang komponen-komponen perubahan dari rencana pelajaran ke modul pengajaran (Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P., 2022).

Dengan membantu guru PJOK mempersiapkan rencana pembelajaran mereka, guru akan dapat merancang pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa mereka (Nasution, S. W., 2022). Dengan demikian, pelatihan guru PJOK untuk mengembangkan modul proyek untuk meningkatkan profil siswa Pancasila (P5) diharapkan dapat memaksimalkan pengembangan karakter berdasarkan karakter siswa dan lingkungan pendidikan. Para guru akan mendapatkan prosedur untuk membuat modul P5, mengenali sikap siswa, dan teknik pengembangan karakter berdasarkan karakteristik profil siswa Pancasila melalui kursus ini.

METODE

Untuk membekali para guru agar dapat memenuhi isu-isu pendidikan yang terus berkembang, mengembangkan Modul Pengajaran Berdasarkan Kurikulum Mandiri merupakan langkah awal yang sangat penting. Pelatihan ini harus dilaksanakan secara terorganisir dan menyeluruh agar efektif. Teknik pelaksanaan pelatihan ini, yang terdiri dari empat langkah utama, akan membantu para pendidik dalam mengasah kemampuan mereka dalam membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum Mandiri (Asriadi, Sukaria, M. I., Rini Perdana, Idris Jafar, & Nurdin, M., 2023).

Analisis kebutuhan, langkah pertama dalam PKM, melibatkan pembagian informasi kepada para pengajar tentang informasi yang mereka butuhkan untuk membuat modul terbuka yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Menetapkan rencana

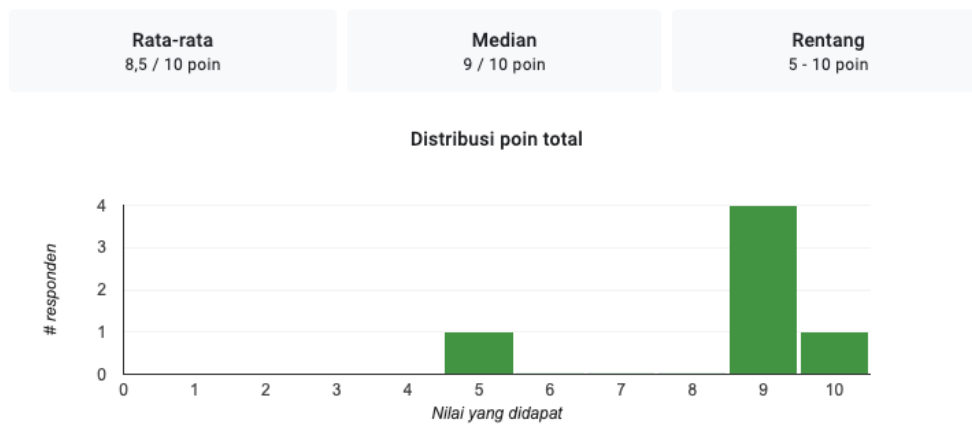
dan jadwal pelaksanaan PKM dengan para guru menjadi langkah berikutnya setelah kebutuhan diidentifikasi. Setelah kesepakatan tercapai, lanjutkan ke tahap implementasi kegiatan PKM. Terakhir, komponen penting dari PKM ini adalah tahap evaluasi dan refleksi.

Dengan menggunakan pendekatan ini, PKM Penyusunan Modul Ajar PJOK dapat dilaksanakan. Para pengajar akan lebih produktif, terorganisir, dan diperlengkapi untuk membantu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas. PKM yang berkelanjutan dan berdasarkan kebutuhan akan membantu para pengajar menjadi lebih siap untuk menangani perubahan lanskap pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah seluruh peserta dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik dengan satu orang memperoleh nilai 5, empat orang memperoleh nilai 9 dan 1 orang memperoleh nilai 10 dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 8,57% peserta dapat membuat modul ajar.



Gambar 1. Diagram Pemahaman Peserta Terhadap Materi



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi PKM



Gambar 2. Foto Bersama Peserta PKM

Pembahasan

Penyusunan modul pengajaran untuk guru PJOK dalam kegiatan PKM melibatkan pemberian bimbingan teknis, menanamkan pemahaman tentang kurikulum mandiri, mengidentifikasi hasil pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan modul pengajaran (Kusumawardhana, B., Hudah, M., Setyawan, D. F., Widiyatmoko, F. A., Royana, I. F., Kresnapati, P., & Setyawan, D. A., 2022). Modul-modul ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi guru, pemahaman, dan kemampuan untuk mengembangkan alat pengajaran untuk kurikulum independen. Selain itu, penggunaan modul bahan ajar dalam pendidikan berbasis kompetensi memastikan pembelajaran yang berkualitas dan keseragaman dalam penyampaian mata pelajaran, membantu kegiatan pembelajaran yang lebih terencana, terarah, dan mandiri dengan hasil yang optimal (Junaedi, E., Turkamun, T., Darmawan, D., Imambachri, S. H., & Sumadikarta, I. B., 2022).

Selanjutnya, modul PJOK berbasis tema telah divalidasi untuk sekolah dasar kelas IV, menunjukkan kepraktisan dan validitas tinggi untuk pembelajaran PJOK (Nurhadi, Z., Valianto, B., Faridah, E., & Kasih, I, 2023). Melalui kegiatan pelatihan, guru PJOK dapat memperoleh pengalaman teoritis dan praktis dalam pendidikan jasmani, yang mengarah pada peningkatan pengetahuan dan penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif yang efektif (Fauzi, M. S., Cahyono, D., & Sapulete, J. J., 2022). Inisiatif tersebut secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan modul pengajaran untuk PJOK.

KESIMPULAN

Para guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur dan metode pembuatan modul pengajaran dasar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pembuatan modul pengajaran untuk guru PJOK. Selain itu,

para guru dapat memahami pentingnya melakukan asesmen diagnostik sebagai dasar pembuatan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(02), 67-75.
- Asriadi, Sukaria, M. I., Rini Perdana, Idris Jafar, & Nurdin, M. (2023). PKM Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka bagi Guru Sekolah Penggerak di Kabupaten Wajo. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 171-177. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i3.183>.
- Fauzi, M. S., Cahyono, D., & Sapulete, J. J. (2022). Learning Innovation Training (PAIKEM) Physical Education based on the 2013 Curriculum for PJOK Teachers. *Asian Journal of Community Services*, 1(2), 51-58.
- Junaedi, E., Turkamun, T., Darmawan, D., Imambachri, S. H., & Sumadikarta, I. B. (2022). Peningkatan Kompetensi Pendidik Dalam Penyusunan Modul Bahan Ajar Di Yayasan Iskandariyah Tangerang Selatan. *Pengabdian Sosial*, 2 (1), 46-58.
- Kusumawardhana, B., Hudah, M., Setyawan, D. F., Widiyatmoko, F. A., Royana, I. F., Kresnapati, P., & Setyawan, D. A. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Pjok Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat*, 3(2), 82-88.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Nasution, S. W. (2022). Asesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Nurhadi, Z., Valianto, B., Faridah, E., & Kasih, I. (2023). Thematic Based PJOK Module Development. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 7(2), 311-317.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>